

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN
TAMBANG BATU BARA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KAMPUNG PEGAT BUKUR**

Nelly, Sayugo Adi Purwanto dan Suriansyah
STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb, Kalimantan Timur
Email : sayugoadi@gmail.com

ABSTRACT

The prosperity of human society is an ultimate thing that should be prioritised, the establishment of the company in the midst of society through corporate social responsibility program which is consistent will make the existence of the community become better accordance with the results obtained where there is a positive result (the same aim) to the variable of community prosperity of Pegat Bukur Village with a coefficient of 0.045, but is not have a significant influence on living standards of Kampat Pegat Bukur community it is seen from the results of the 0.4% coefficient test against the Community prosperity at Pegat Bukur village, while the rest of 99.6%. Affected by other variables.

Keywords: *Corporate social responsibility, Human Resource Management, Natural Resource Environment.*

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai sebuah entitas badan hukum memiliki tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*). Menurut Suharto (2007: 33) CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk membangun sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.

Dari definisi tersebut, dapat kita lihat bahwa salah satu aspek yang dalam pelaksanaan CSR adalah komitmen berkelanjutan dalam mensejahterakan masyarakat sekitar.

Dalam prakteknya selama ini masih terdapat beberapa perusahaan yang melaksanakan program corporate social responsibility hanya bersifat sukarela (*voluntary*) yang tidak memiliki komitmen ber- kelanjutan, kegiatannya sendiri lebih terfokus pada kedermawanan (*philanthropy*) dan kemurahan hati (*charity*) dan ceremonial, contohnya dalam rangka membantu korban bencana alam. Padahal kegiatan *corporate social responsibility* merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari seluruh *stakeholders* perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial.

Pelaksanaan program *corporate social responsibility* yang oleh perusahaan-

perusahaan tambang batu bara yang beroperasi di wilayah Kampung Pegat Bukur terutama diarahkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan tambang. Program tersebut diarahkan diantaranya pada sektor pendidikan, kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana umum, keagamaan, sosial ekonomi dan budaya.

Kesejahteraan masyarakat Kampung Pegat Bukur yang menjadi sasaran program *corporate social responsibility* tidak akan tercapai apabila tidak ada peran serta dan keterlibatan masyarakat Kampung Pegat Bukur itu sendiri.

Hal tersebut dikarenakan implementasi *corporate social responsibility* merupakan sinergi dari program yang dilakukan oleh perusahaan tambang batu bara bersama pemerintah dan masyarakat Kampung Pegat Bukur.

TINJAUAN PUSATAKA

Ekonomi Pembangunan

Todaro dan Smith (2006:2) mengartikan ekonomi pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak.

Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat diketahui bahwa ekonomi pembangunan adalah suatu proses kenaikan pendapatantotal dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur

ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara. (Todaro dan Smith, 2006:5).

Sumber Daya Alam dan Lingkungan Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita. Sumber daya alam bisa terdapat di mana saja seperti di dalam tanah,air, permukaan tanah, udara dan lain sebagainya. Contoh dasar sumber daya alam seperti barang tambang, sinar matahari, tumbuhan, hewan dan banyak lagi lainnya (Fauzi, 2006:9).

Mengingat SDA tersebut ketersediaannya terbatas, maka diperlukan cara pengelolaan yang bijaksana dan dapat dipertanggung jawabkan. Adanya pertumbuhan ekonomi akan menimbulkan dampak positif bagi kehidupan manusia berupa tersedianya barang dan jasa dalam perekonomian dan di sisi lain memberikan dampak negatif bagi kehidupan manusia berupa pencemaran lingkungan dan menipisnya persediaan sumberdaya.

Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Salah satu peranan dari ekonomi sumber daya alam dan lingkungan yaitu sebagai penyedia bahan baku, penerima sisa produksi/konsumsi (limbah) dan penyedia fasilitas. Implikasi dari peranan tersebut adalah bahwa lingkungan merupakan komponen penting dari sistem ekonomi.

Artinya bahwa tanpa adanya lingkungan maka sistem ekonomi tidak akan berfungsi. Ini menyiratkan bahwa dalam sistem ekonomi, nilai lingkungan harus diperlakukan sama, seperti halnya perlakuan terhadap nilai aset yang lain

(tenaga kerja dan modal) yakni sebagai aset ekonomi. Ini berarti pula bahwa jika ekonomi ingin diperbaiki, maka kualitas sumber daya alam dan lingkungan perlu dipertahankan (Suparmoko, 2007:11).

Stakeholder Freeman dan McVea (2007) menyatakan bahwa latar belakang pendekatan stakeholder adalah keinginan untuk membangun suatu kerangka kerja yang responsif terhadap masalah yang dihadapi para manajer saat itu yaitu perubahan lingkungan.

Tujuan dari manajemen stakeholder adalah untuk merancang metode untuk mengelola berbagai kelompok dan hubungan yang dihasilkan dengan cara yang strategis.

Definisi stakeholder menurut *Gray, Kouhy dan Lavers* (2007:47) adalah pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan dan dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan. Para stakeholder yang dimaksud diantaranya masyarakat, karyawan, pemerintah, supplier, pasar modal dan lain-lain.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono, 2007:7).

Dari sekian banyak definisi CSR, salah satu yang menggambarkan CSR di Indonesia adalah definisi Suharto (2007:33) yang menyatakan bahwa CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan

keuntungan perusahaan secara finansial, melainkan pula untuk membangun sosial-ekonomi kawasan secara holistik, melembaga dan berkelanjutan.

Dari definisi tersebut, dapat kita lihat bahwa salah satu aspek yang dalam pelaksanaan CSR adalah komitmen berkelanjutan dalam mensejahterakan masyarakat sekitar.

Manfaat Corporate Social Responsibility Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan CSR, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, sebagaimana disampaikan oleh Wibisono (2007:99), diantaranya:

- 1) Bagi perusahaan, terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR.
 - Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas.
 - Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal.
 - Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas.
 - Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko.
- 2) Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktik CSR akan menghargai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut.

- 3) Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi.
- 4) Bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “corporate misconduct” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan pengujian hipotesis yang diajukan maka diperoleh analisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan *Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel bebas terhadap taraf hidup masyarakat dengan melakukan observasi langsung kelapangan dengan sumber data

1. Tanggapan/persepsi masyarakat Kampung Pegat Bukur mengenai pelaksanaan program corporate social responsibility
2. Gambaran umum Kampung Pegat Bukur dan perusahaan-perusahaan tambang batu bara di sekitarnya.
3. Gambaran umum sosial dan perekonomian Kampung Pegat Bukur.
4. Observasi Yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti, dalam hal ini peneliti melakukan observasi pada masyarakat Kampung Pegat Bukur.
5. Kuesioner Pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan menyebarkan daftar pertanyaan / kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data primer. Peneliti menyebarkan

kuesioner kepada masyarakat Kampung Pegat Bukur, yang terpilih menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu kuesioner dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Untuk uji ini digunakan rumus korelasi *Product Moment Pearsons*, sehingga diketahui suatu nilai r-hitung untuk tiap butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika r-hitung > r-tabel, dan jika r-hitung < r-tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Korelasi butir-butir pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel merupakan butir pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

Pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

a. Validitas butir pertanyaan Kesejahteraan Masyarakat

Variabel Kesejahteraan Masyarakat terdiri dari 6 butir pertanyaan. Pengujian validitas dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel ($\alpha=0,05$, $df=87$) sebagaimana tabel berikut.

Tabel 7. Korelasi Butir Pertanyaan Kesejahteraan Masyarakat

| Butir Pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,379 | 0,176 | Valid |
| 2 | 0,482 | 0,176 | Valid |
| 3 | 0,687 | 0,176 | Valid |
| 4 | 0,646 | 0,176 | Valid |
| 5 | 0,331 | 0,176 | Valid |
| 6 | 0,471 | 0,176 | Valid |

Sumber Data: Diolah, 2016.

Korelasi butir-butir pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel merupakan butir pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

b. Validitas butir pertanyaan Corporate Social Responsibility

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdiri dari 6 butir pertanyaan. Pengujian validitas dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel ($\alpha=0,05$, $df=87$) sebagaimana tabel 8.

Korelasi butir-butir pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel merupakan butir pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 8. Korelasi Butir Pertanyaan Corporate Social Responsibility

| Butir Pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|------------------|----------|---------|------------|
| 1 | 0,890 | 0,176 | Valid |
| 2 | 0,805 | 0,176 | Valid |
| 3 | 0,756 | 0,176 | Valid |
| 4 | 0,814 | 0,176 | Valid |
| 5 | 0,853 | 0,176 | Valid |
| 6 | 0,814 | 0,176 | Valid |

Sumber Data: Diolah, 2016.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil dari uji dapat dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Kriteria | Keterangan |
|--------------------------|------------------|----------|------------|
| Kesejahteraan Masyarakat | 0,83 | 0,60 | Reliabel |
| CSR | 0,89 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Kesejahteraan Masyarakat dan variabel Corporate Social Responsibility lebih besar dari 0,60.

Sehingga dapat disimpulkan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner telah reliabel yang berarti bahwa kuesioner andal untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 10. Hasil Output SPSS ; Coefficients

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4,362 | ,285 | | 15,308 | ,000 |
| Corporate Social Responsibility | ,045 | ,073 | ,066 | ,620 | ,537 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber Data: Diolah, 2016.

Dari hasil analisis data sebagaimana pada Tabel 10, maka dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,362 + 0,045X$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,362, berarti apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility*, maka variabel Kesejahteraan Masyarakat akan bernilai positif dengan koefisien sebesar 4,362.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh positif (searah) terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat dengan koefisien sebesar 0,045. Maka apabila tingkat *Corporate Social Responsibility* naik 1%, maka tingkat Kesejahteraan Masyarakat akan naik juga sebesar 4,5%, begitupun sebaliknya.

Uji t

- a. Hasil uji t adalah sebagai berikut:
 - H_0 diterima apabila =
 $-1,99 \leq t\text{-hitung} \leq 1,99$
 - H_0 ditolak apabila =
 $t\text{-hitung} > 1,99$ atau $t\text{-hitung} < -1,99$
- b. Nilai t-hitung sebagaimana hasil *output* SPSS pada Tabel 10, sebesar -0,620.

Dari keterangan di atas maka diperoleh perhitungan, yaitu nilai t-hitung < t-tabel atau $0,620 < 1,99$ maka H_0 diterima, sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis regresi menggambarkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh positif (searah) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Kampung Pegat Bukur dengan koefisien sebesar 0,045.
2. Hasil analisis Uji t diperoleh kesimpulan bahwa menerima hipotesis penelitian ini, karena terbukti bahwa program *Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur, hal ini diperkuat dengan hasil analisis koefisien determinasi bahwa program *Corporate Social Responsibility* hanya memberikan pengaruh yang sangat kecil yaitu sebesar 0,4% terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur, sedangkan sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ;

1. *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat Kampung Pegat Bukur walaupun secara matematis nilai koefisien masih sangat kecil, maka disarankan pada perusahaan-perusahaan tambang batu bara di sekitar Kampung Pegat Bukur, yaitu: PT. Berau Coal Energy, Tbk., PT. Berau Brikot Indonesia, PT. Rantaupanjang Utama Bhakti, PT. Megumy Inti Anugerah, PT. Dahana,

PT. BUMA, PT. Supra Bara Energy dan PT. Darma Henwa, Tbk agar kiranya dapat membuat dokumen perencanaan dan strategi untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, yang dapat menunjukkan program Corporate Social Responsibility mampu memandirikan dan memberdayakan masyarakat Kampung Pegat Bukur.

2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung Pegat Bukur, masih banyak faktor lain yang lebih dominan, maka disarankan perlu kiranya diadakan evaluasi di tingkat masyarakat kampung terhadap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tambang batu bara di sekitar Kampung Pegat Bukur agar perencanaan dan strategi selanjutnya lebih tepat dalam mencapai tujuan utama program Corporate Social Responsibility.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Taslim, Arifin. 2006. *Metode Kesejahteraan Masyarakat*. IPB, Bogor.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (penerjemah) Erlangga, Jakarta. (penerjemah). Erlangga, Jakarta
- Fauzi, Akhmad. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Teori dan Aplikasi*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Freeman, R.E. dan J. McVea. 2007. *A Stakeholder Approach to Strategic*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=263511. SSRN. Diakses tanggal 30 April 2016.
- Gray, R., R. Kouhy dan S. Lavers, 2007. *Corporate Social and Environmental Reporting. A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8. No. 2. pp. 47-77.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. FaschoPublishing, Gresik